

ABSTRAK

Astri Mardianti: *Pengalaman Profesionalisme Wartawan pada Peliputan Berita Korupsi di Indonesia (Studi Fenomenologi terhadap wartawan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) di Kota Bandung)*

Korupsi di Indonesia masih menjadi persoalan serius yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dalam konteks tersebut, wartawan berperan sebagai pengawas sosial yang bertugas menyampaikan informasi secara akurat dan bertanggung jawab. Namun, peliputan kasus korupsi sering dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses informasi, intervensi pihak tertentu, serta ancaman terhadap keselamatan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengalaman profesionalisme wartawan Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Kota Bandung dalam meliput berita korupsi di Indonesia. Fokus penelitian meliputi aspek independensi, objektivitas, kepatuhan terhadap kode etik jurnalistik, serta upaya menjaga akurasi dan keberimbangan informasi dalam pemberitaan.

Penelitian ini menggunakan teori profesionalisme wartawan yang dikemukakan oleh McQuail, Kovach dan Rosenstiel, serta Ward. Teori tersebut menekankan pentingnya independensi, objektivitas, disiplin verifikasi, dan tanggung jawab moral wartawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap wartawan anggota AJI Kota Bandung yang memiliki pengalaman meliput kasus korupsi. Informan dipilih secara purposive, kemudian data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara interpretatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wartawan AJI berupaya mempertahankan independensi di tengah berbagai tekanan yang muncul selama proses peliputan. Objektivitas diwujudkan melalui verifikasi fakta dan penyajian berita yang berimbang. Selain itu, kode etik jurnalistik dijadikan pedoman utama dalam menghadapi dilema profesional, sementara akurasi dan keberimbangan berita dijaga melalui proses verifikasi yang berkelanjutan.

Penelitian ini menyarankan agar wartawan terus meningkatkan kompetensi, integritas, dan kemampuan verifikasi dalam peliputan berita korupsi. Organisasi profesi dan media massa juga perlu memperkuat perlindungan, pelatihan, serta dukungan terhadap independensi wartawan.

Kata Kunci: Profesionalisme Wartawan, Peliputan Korupsi, Independensi, Objektivitas, Kode Etik Jurnalistik, Fenomenologi.